

## BAB III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena jumlah anggota kelompok tani tersebut cukup banyak sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui dinamika kelompok tani tersebut. Selain itu, desa tersebut merupakan salah satu desa binaan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret hingga bulan Desember 2021.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian									
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Perencanaan Penelitian	■									
Survey Pendahuluan	■	■								
Inventarisasi Pustaka	■	■	■							
Penulisan Proposal UP	■	■	■	■						
Seminar UP			■	■	■					
Revisi Proposal UP			■	■	■	■				
Pengumpulan Data				■	■	■	■			
Pengolahan dan Analisis Data					■	■	■	■		
Penulisan Hasil Penelitian						■	■	■	■	■
Seminar Kolokium								■	■	■
Revisi Kolokium									■	■
Sidang Skripsi										■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan alat penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk

mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui data atau sampel yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa perlu menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut (Burhan, 2005).

### 3.3 Penentuan Sampel

Desa Linggajati memiliki empat kelompok tani. Kelompok tani tersebut terdiri dari tiga kelompok tani padi dan satu kelompok tani kopi. Peneliti memilih populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang tergabung dalam kelompok tani kopi (Kelompok Tani Kubang Koak) di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya karena kelompok tani tersebut sudah mulai mengembangkan agrowisata dan kelompok tani tersebut sudah memiliki legalitas yang jelas.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengambilan sampel dengan cara undian. Peneliti akan mempersiapkan daftar nama 73 petani, kemudian menyediakan kertas yang berisi nomor 1-73. Selanjutnya peneliti mengambil kertas tersebut secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Nomor yang terpilih akan dilihat pada daftar nama petani dan nama tersebut akan menjadi sampel penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Hasil perhitungan sampel dapat dilihat pada lampiran 1. Berikut rumus Slovin dalam Umar (2001), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu sebesar 10% atau sebesar 0,1. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan ini dipilih. Dalam rumus Slovin, tingkat kesalahan 10% masih dapat digunakan (Noor, 2011 dalam Ismandi et al., 2016).

### 3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Kualitas pengumpulan data menjadi salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian harus yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan reliabel.

Berikut jenis dan teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer dengan cara mewawancarai responden dengan menggunakan panduan kuisisioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder penelitian ini yaitu studi literatur dan data yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, *e-book*, jurnal dan data profil desa.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Operasionalisasi variabel ditemukan *item-item* yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Varia bel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Skala ukur	Kategori
Peran kelom pok tani	Aspek dinamika kedudukan kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi	Peran kelompok tani sebagai kelas belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pertemuan berkala untuk rapat atau diskusi kelompok</li> <li>- Mengadakan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi bagi para petani</li> <li>- Meningkatkan keaktifan dalam mengemukakan pendapat</li> <li>- Membantu dan memfasilitasi kebutuhan belajar para petani</li> </ul>	Ordi- nal	3 = Setuju 2 = Netral 1 = Tidak setuju
		Peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan suasana saling kenal dan saling percaya diantara para petani</li> <li>- Meningkatkan semangat dalam berkerja sama</li> <li>- Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara para petani</li> <li>- Menjalin kerja sama dan kemitraan usaha dengan berbagai pihak</li> </ul>		
		Peran kelompok tani sebagai unit produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan</li> <li>- Mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain</li> <li>- Memfasilitasi penerapan teknologi usahatani para petani</li> <li>- Meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan</li> </ul>		
Partis ipasi petani	Keikutsertaan para petani dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan	Partisipasi dalam tahap perencana an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keikutsertaan petani dalam kehadiran rapat kelompok tani</li> <li>- Keaktifan dalam mengajukan saran atau usulan dalam rapat kelompok tani</li> </ul>	Ordi- nal	3 = Selalu 2 = Kadang- kadang 1 = Jarang

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel (lanjutan)

Varia bel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Skala ukur	Kategori
		Partisipasi dalam tahap pelaksanaan	- Keikutsertaan dalam melaksanakan kegiatan penanaman - Keikutsertaan dalam melaksanakan kegiatan panen dan pasca panen - Keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan penyuluhan - Keikutsertaan membayar iuran kelompok	Ordinal	3 = Selalu 2 = Kadang-kadang 1 = Jarang
		Partisipasi dalam tahap pengawasan	- Keikutsertaan dalam pengawasan kegiatan kelompok - Keikutsertaan dalam menilai berbagai hasil kegiatan kelompok	Ordinal	3 = Selalu 2 = Kadang-kadang 1 = Jarang

### 3.6 Kerangka Analisis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui peran kelompok tani dan partisipasi petani yaitu analisis deskriptif. Sedangkan hubungan peran kelompok tani dengan partisipasi petani menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*.

Pengolahan data-data tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi, bertujuan untuk menampilkan data-data dalam bentuk tabel dan gambar untuk memudahkan penyajian dan interpretasi data-data tersebut.
2. Interpretasi, bertujuan untuk menghubungkan semua variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya dalam kerangka pemikiran yang akan digunakan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah tingkat dimana satu instrumen ukur digunakan untuk mengukur apa yang akan diharapkan. Pengujian validitas terhadap seluruh butir pernyataan pada variabel (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2017), uji reabilitas digunakan untuk mengukur objek yang sama meskipun objek tersebut diukur beberapa kali, namun hasil datanya tetap sama.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk generalisasi atau umum.

#### a. Analisis peran Kelompok Tani

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, akan disusun 12 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 42 orang.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/tidak pernah dan sangat tidak setuju. Selain itu, untuk keperluan analisis kuantitatif jawaban dapat diberi skor dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Kategori dan skor pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Peran Kelompok Tani

No	Kategori	Skor
1	Setuju	3
2	Netral	2
3	Tidak Setuju	1

Peran kelompok diketahui dengan menghitung skor dari seluruh responden yaitu sebanyak 42 orang terhadap suatu kegiatan dalam peran Kelompok Tani. Jumlah skor keseluruhan setiap kategori akan ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah skor tiap kategori} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden}$$

Tabel 4. Jumlah Skor Setiap *Item* Peran Kelompok Tani

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor
1	Setuju	3	42	126
2	Netral	2	42	84
3	Tidak Setuju	1	42	42

Skor setiap *item* ditentukan berdasarkan intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval skor} = \frac{126 - 42}{3} = 28$$

Interval skor untuk setiap peran kelompok tani tersebut disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 5. Interval Skor Untuk Setiap *Item* Peran Kelompok Tani

No	Kategori	Skor (x)
1	Peran Kelompok Tani dalam kegiatan kelompok rendah	$42 \leq x \leq 70$
2	Peran Kelompok Tani dalam kegiatan kelompok sedang	$70 < x \leq 98$
3	Peran Kelompok Tani dalam kegiatan kelompok tinggi	$98 < x \leq 126$

Skor setiap peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 6. Jumlah Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerja sama dan Unit Produksi

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Setuju	3	42	4	504
2	Netral	2	42	4	336
3	Tidak Setuju	1	42	4	168

Skor peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi ditentukan berdasarkan intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} =$$

$$\text{Interval skor} = \frac{504 - 168}{3} = 112$$

Interval skor untuk peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi tersebut disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 7. Interval Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerja sama dan Unit Produksi

No	Kategori	Skor (x)
1	Peran Kelompok Tani dalam kegiatan kelompok rendah	$168 \leq x \leq 280$
2	Peran Kelompok Tani dalam kegiatan kelompok sedang	$280 < x \leq 392$
3	Peran Kelompok Tani dalam kegiatan kelompok tinggi	$392 < x \leq 504$

Skor seluruh peran kelompok tani dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 8. Jumlah Skor Seluruh Peran Kelompok Tani

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Setuju	3	42	12	1.512
2	Netral	2	42	12	1.008
3	Tidak Setuju	1	42	12	504

Skor seluruh peran kelompok tani ditentukan berdasarkan intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} =$$

$$\text{Interval skor} = \frac{1.512 - 504}{3} = 336$$

Interval skor untuk seluruh peran kelompok tani disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 9. Interval Skor Seluruh Peran Kelompok Tani

No	Kategori	Skor (x)
1	Peran Kelompok Tani terhadap seluruh kegiatan kelompok rendah	$504 \leq x \leq 840$
2	Peran Kelompok Tani terhadap seluruh kegiatan kelompok sedang	$840 < x \leq 1.176$
3	Peran Kelompok Tani terhadap seluruh kegiatan kelompok tinggi	$1.176 < x \leq 1.512$

b. Analisis partisipasi petani

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, akan disusun 8 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 42 orang.

Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert dituangkan dengan tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Partisipasi Petani

No	Kategori	Skor
1	Selalu	3
2	Kadang-Kadang	2
3	Jarang	1

Partisipasi diketahui dengan menghitung skor dari seluruh responden yaitu sebanyak 42 orang terhadap suatu kegiatan dalam partisipasi petani. Jumlah skor keseluruhan setiap kategori akan ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah skor tiap kategori} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden}$$

Tabel 11. Jumlah Skor Setiap Item Partisipasi Petani

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Skor
1	Selalu	3	42	126
2	Kadang-Kadang	2	42	84
3	Jarang	1	42	42

Skor setiap *item* ditentukan berdasarkan intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} =$$

$$\text{Interval skor} = \frac{126 - 42}{3} = 28$$

Interval skor untuk partisipasi kelompok tani tersebut disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 12. Interval Skor Untuk Setiap *Item* Partisipasi Petani

No	Kategori	Skor (y)
1	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok rendah	$42 \leq y \leq 70$
2	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok sedang	$70 < y \leq 98$
3	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tinggi	$98 < y \leq 126$

Skor setiap partisipasi petani dalam tahap perencanaan dan pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 13. Jumlah Skor Partisipasi dalam Tahap Perencanaan dan Pengawasan

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Selalu	3	42	2	252
2	Kadang-Kadang	2	42	2	168
3	Jarang	1	42	2	84

Skor partisipasi petani dalam tahap perencanaan dan pengawasan ditentukan berdasarkan intervalnya dengan cara seperti berikut :

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval skor} = \frac{252 - 84}{3} = 56$$

Interval skor untuk partisipasi petani dalam tahap perencanaan dan pengawasan tersebut disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 14. Interval Skor Partisipasi dalam Tahap Perencanaan dan Pengawasan

No	Kategori	Skor (y)
1	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok rendah	$84 \leq y \leq 140$
2	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok sedang	$140 < y \leq 196$
3	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tinggi	$196 < y \leq 252$

Skor partisipasi petani dalam tahap pelaksanaan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 15. Jumlah Skor Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Selalu	3	42	4	504
2	Kadang-Kadang	2	42	4	336
3	Jarang	1	42	4	168

Skor partisipasi petani dalam tahap pelaksanaan ditentukan berdasarkan intervalnya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval skor} = \frac{504 - 168}{3} = 112$$

Interval skor untuk partisipasi petani dalam tahap pelaksanaan tersebut disajikan dalam Tabel 16 :

Tabel 16. Interval Skor Partisipasi dalam Tahap Pelaksanaan

No	Kategori	Skor (y)
1	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok rendah	$168 \leq y \leq 280$
2	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok sedang	$280 < y \leq 392$
3	Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tinggi	$392 < y \leq 504$

Skor seluruh partisipasi petani menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 17. Jumlah Skor Seluruh Partisipasi Petani

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Selalu	3	42	8	1.008
2	Kadang-Kadang	2	42	8	672
3	Jarang	1	42	8	336

Skor seluruh partisipasi petani ditentukan berdasarkan intervalnya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval skor} = \frac{1.008 - 336}{3} = 224$$

Interval skor untuk seluruh partisipasi petani tersebut disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 18. Interval Skor Seluruh Partisipasi Petani

No	Kategori	Skor (y)
1	Partisipasi petani terhadap seluruh kegiatan kelompok rendah	$336 \leq y \leq 560$
2	Partisipasi petani terhadap seluruh kegiatan kelompok sedang	$560 < y \leq 784$
3	Partisipasi petani terhadap seluruh kegiatan kelompok tinggi	$784 < y \leq 1.008$

### 3.6.3 Analisis Korelasi Rank Spearman

Menurut Sugiyono (2010) "Korelasi Spearman Rank digunakan mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama." Merujuk pada pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut, maka koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ), di mana variabel X dan Y diukur dengan skala ordinal sehingga objek yang diteliti dapat dirangking dalam rangkaian yang berurutan. Secara umum, persamaan yang digunakan untuk menghitung korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi rank spearman

$bi$  = selisih mutlak antara ranking data variabel X dan variabel Y

$n$  = banyaknya responden

Adapun hipotesis yang akan diuji menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu = 0$ , tidak terdapat hubungan positif antara peran kelompok tani dengan partisipasi petani.

$H_a: \mu \neq 0$ , terdapat hubungan positif antara peran kelompok tani dengan partisipasi petani.

Kaidah keputusan :

$\text{Sig.} > \alpha (0,05)$        $\longrightarrow$       Terima  $H_0$  (Tolak  $H_a$ )

$\text{Sig.} \leq \alpha (0,05)$        $\longrightarrow$       Tolak  $H_0$  (Terima  $H_a$ )

Keeratan (kekuatan) hubungan peran kelompok tani dengan partisipasi petani dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Koefisien dikatakan sempurna jika nilai koefisien korelasi semakin mendekati 1 (Sugiyono, 2017) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sugiyono, 2017*

Pada penelitian ini, uji korelasi *Rank Spearman* dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 25.0.